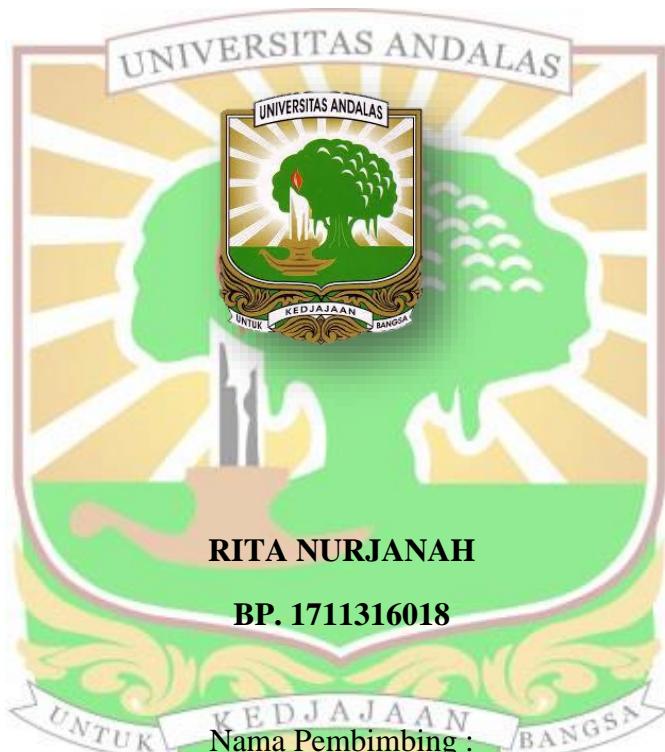


**HUBUNGAN CHILD ABUSE DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI  
SMKN 8 KOTA PADANG**

**Penelitian Keperawatan Jiwa**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## **HUBUNGAN CHILD ABUSE DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI SMKN 8 KOTA PADANG**

Rita Nurjanah \*<sup>a</sup> Ns. Rika Sarfika, M.Kep \*<sup>b</sup> Ns. Dewi Eka Putri,S.Kep. M.Kep.SpJ\*<sup>c</sup>

\*<sup>a</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

\*<sup>b</sup>Pembimbing I Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

\*<sup>c</sup>Pembimbing II Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

Email : [ritanurjanah614@gmail.com](mailto:ritanurjanah614@gmail.com)

### **Abstract :The Relationships between Child Abuse and Adolescent Aggressive Behavior in SMKN 8 Padang City**

*Adolescents who experience child abuse in childhood are more likely to behave aggressively. The next old children who experience and see parents commit violence, then they will imitate the violent behavior. Children who get violence or child abuse show a higher level of aggressive behavior. According WHO (World Health Organization) 1 in 4 teenagers experience violence such as physical violence, emotional violence, and neglect. This study aims to determine the direction and relationship between child abuse and adolescent aggressive behavior in SMKN 8 Padang City. The design of this study used a Correlative design with a cross sectional approach with a sample of 306 respondents selected using the Propotioned Stratified Random Sampling technique. Data is analyzed by using the test Spearman. The results showed that there was a strong relationship between child abuse and aggressive behavior ( $p=0,000$ ), test results spearman value of ( $r=0,620$ ) the meaning that there is a strong and positive relationship between child abuse and aggressive behavior so that the higher the child abuse do by parents then the higher the aggressive behavior. It is expected that the school can cooperate with health services in carrying out primitive efforts such as counseling and providing health education to both parents and children about child abuse and aggressive behavior so that planning can be arranged to prevent the early impact of aggressive behavior on adolescent psychology.*

**Keywords** : Adolescents, child abuse, aggressive behavior

**Bibliography** : 67 (1992-2018)

## **Abstrak: Hubungan *Child Abuse* dengan Perilaku Agresif Remaja di SMKN 8 Kota Padang**

Remaja yang mengalami *Child Abuse* pada masa anak-anak berpotensi melakukan perilaku agresif. Pada usia selanjutnya anak yang mengalami dan melihat orang tua melakukan kekerasan, maka ia akan meniru perilaku kekerasan tersebut. Data dari WHO (*World Health Organization*) 1 dari 4 remaja mengalami *child abuse* seperti kekerasan fisik, kekerasan emosi,dan pengabaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *child abuse* dengan perilaku agresif remaja di SMKN 8 Kota Padang. Desain penelitian ini menggunakan *Correlative* dengan pendekatan *Cross Sectional*, dengan jumlah responden 306 orang, dengan menggunakan teknik *Propotioned Stratified Random Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan signifikan antara *child abuse* dengan perilaku agresif ( $p = 0,000$ ), hasil didapatkan nilai ( $r = 0,620$ ) dengan hubungan yang kuat dan arah positif antara *child abuse* dengan perilaku agresif sehingga semakin tinggi *child abuse* yang dilakukan orang tua maka semakin tinggi perilaku agresif. Penelitian ini menyarankan kepada pihak sekolah untuk dapat bekerja sama dengan pelayanan kesehatan dalam melakukan upaya promotif seperti penyuluhan kepada orang tua maupun anak tentang *child abuse* dan perilaku agresif pada remaja sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku agresif terhadap remaja.

Kata Kunci : Remaja, *child abuse*, perilaku agresif

Daftar Pustaka : 67 (1992-2018)